

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai gambaran pemeriksaan reaktif Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Kota Surabaya tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendonor yang reaktif Hepatitis B berdasarkan usia paling banyak ditemukan pada kelompok usia (31 – 40 tahun) sebanyak 141 pendonor.
2. Pendonor yang reaktif Hepatitis B berdasarkan jenis kelamin paling banyak ditemukan pada pendonor laki-laki sebanyak 368 pendonor.
3. Pendonor yang reaktif Hepatitis B berdasarkan golongan darah paling banyak ditemukan pada pendonor yang golongan darah O sebanyak 132 pendonor. Reaktif Hepatitis B paling rendah ditemukan pada pendonor golongan darah AB sebanyak 100 pendonor.

5.2 Saran

1. Bagi pihak UTD PMI untuk lebih memperketat uji saring terhadap pendonor yang berisiko memiliki penyakit Hepatitis B. Serta perlu dilakukan strategi pelayanan kesehatan lebih baik melalui sosialisasi dan edukasi terkait bahaya penyakit Hepatitis B pada Masyarakat untuk meningkatkan keamanan darah donor bebas dari Hepatitis B.

2. Bagi seluruh petugas untuk tetap mempertahankan kewaspadaan dalam memberikan pelayanan darah dan selalu sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.
3. Bagi pendonor yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif Hepatitis B dapat segera melakukan pemeriksaan ulang ke Rumah Sakit rujukan yang telah di tunjuk oleh UTD PMI Kota Surabaya, jika didapatkan hasil positif agar segera mendapatkan perawatan dan pengobatan.